

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan merupakan gambaran suatu kondisi keuangan pada perusahaan di suatu periode yang menyangkut tentang aspek penghimpunan dan penyaluran dana dengan melihat beberapa indikator yang mempengaruhinya, antara lain kecukupan modal, profitabilitas dan likuiditas. Yang mana untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan perusahaan maka secara periodik perusahaan melakukan pengukuran kinerja yang telah dicapai atau diperoleh menggunakan instrument yaitu analisis laporan keuangan (Salim dan Nurbailah 2018).

Dalam melakukan analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan tidak hanya semata-mata dilakukan pada perusahaan yang berskala besar, namun perlu juga dilakukan analisis pada semua skala baik usaha kecil maupun menengah, termasuk pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia (Pebriyanti et al. 2018). Menurut UU No.6 Tahun 2014 menyatakan bahwa: “Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa

masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.” Dan juga mengatur penataan desa yang bertujuan mewujudkan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan desa, mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, mempercepat peningkatan kualitas pelayanan publik, meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan desa, dan meningkatkan daya saing desa (Astuti dan Yulianto 2016).

Salah satu bidang pembangunan yang terus dikembangkan di Kabupaten Karanganyar Kecamatan Ngargoyoso adalah pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), yang mana pada Kecamatan Ngargoyoso memiliki 9 desa antara lain Puntukrejo, Berjo, Ngargoyoso, Kemuning, Dukuh, Girimulyo, Jatirejo, Nglegok, Segoro Gunung. Berjo merupakan satu dari Sembilan desa di Kecamatan Ngargoyoso yang mana Badan Usaha Milik Desanya dikatakan sangat berkembang. Dasar Hukum untuk pendirian Badan Usaha Milik Desa ini antara lain:

1. PERDA Kabupaten Karanganyar No. 3 Tahun 2011 tentang tata cara pembentukan dan pengelolaan BUMDes.
2. PERBUP Kabupaten Karanganyar No. 31 Tahun 2011 tentang petunjuk pelaksanaan PERDA Kabupaten Karanganyar.

Perkembangan pada sektor wisata dan unit usaha simpan pinjam di daerah-daerah sangatlah pesat.

Tabel 1.1

Nama BUMDes	Besaran Modal (dalam Rupiah)				
	2014	2015	2016	2017	2018
Wisata Air Jumog	187.902.085	199.825.620	261.205.946	435.134.574	1.365.553.176
Unit Simpan Pinjam (USP) DesaBerjo	21.405.700	35.409.600	32.583.350	34.028.802	38.592.500

Sumber: Pengurus BUMDes Desa Berjo Kecamatan Ngargoyoso

Pengembangan sektor-sektor tersebut bertujuan untuk memajukan ekonomi masyarakat sekitar (Astuti dan Yulianto 2016).

Dalam pengukuran kinerja keuangan yang menjadi tolak ukur bukan hanya dilihat dari peningkatan laba perusahaan tetapi dapat dilihat dengan menganalisis laporan keuangan yang lebih mendalam dengan menggunakan rasio keuangan. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Analisis Kinerja Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Berjo Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar Periode 2014-2018”**.

Dengan mengambil 2 sampel yang terdapat dalam BUMDes Desa Berjo Kecamatan Ngargoyoso tersebut yaitu Wisata Air Terjun Jumog dan Unit Simpan Pinjam Desa Berjo. Hal tersebut berpengaruh guna untuk memperhatikan keuangan usaha, mengevaluasi, mempertahankan usaha bagi masyarakat sekitar yaitu dapat memperkecil tingkat pengangguran, menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat serta meningkatkan usaha lokal dalam UMKM dan Koperasi di Desa Berjo Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan pada BUMDes di Desa Berjo Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar berdasarkan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas selama 5 tahun (2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada BUMDes di Desa Berjo Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar berdasarkan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas selama 5 tahun (2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018).

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Manfaat teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis pada teori kinerja keuangan pada usaha desa. Dan digunakan sebagai solusi alternatif dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan faktor-faktor yang berpengaruh dalam kinerja keuangan pada BUMDes.

2. Manfaat praktis:

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan serta memberikan informasi tambahan kepada bagian keuangan BUMDes

di Desa Berjo dalam mengambil keputusan. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan tentang teori-teori yang dapat digunakan sebagai Dasar Penelitian, Penelitian Terdahulu, dan Kerangka Pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memberikan penjelasan tentang Jenis Penelitian, Populasi, Sampel dan Metode Pengambilan Sampel, Data dan Sumber Data serta Metode Analisis Data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi mengenai Objek Penelitian, Deskripsi Data, Analisis Data dan Pembahasannya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi Kesimpulan, Keterbatasan Penelitian dan Saran pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN